

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil implementasi pada BAB IV dan pengujian pada BAB V terhadap aplikasi wisata sejarah Indonesia, dapat disimpulkan bahwa :

1. Aplikasi wisata sejarah Indonesia menggunakan *library* Metaio untuk mendeteksi objek wisata sejarah yang ada di Indonesia. Banyak hal yang baru yang dapat diterapkan menggunakan teknologi *augmented reality*. Dengan desain model objek tiga dimensi yang lebih menyerupai objek wisata atau dengan menggunakan teknologi *augmented reality* 360, *user* dapat mengetahui objek wisata tersebut tanpa harus mengunjunginya.
2. Kesempatan untuk memberikan kesan dan *rating* terhadap objek wisata menjadi salah satu daya tarik wisatawan untuk mengunjungi objek wisata sejarah.

6.2 SARAN

Saran yang diberikan untuk aplikasi wisata sejarah Indonesia demi meningkatkan kinerja dan tujuan penggunaan aplikasi adalah sebagai berikut :

1. Data yang digunakan oleh aplikasi sebaiknya dapat disinkronisasikan dan disimpan dalam *database* SQL Lite, tujuannya agar aplikasi tidak terus melakukan *request* ke *web service*. *Request* ke *web service* kelemahannya lebih boros bandwidth dan butuh koneksi yang cepat sehingga *user* yang tidak memiliki paket data tidak dapat menggunakan aplikasi wisata sejarah Indonesia. Tetapi untuk mengakses *Augmented reality* *user* tetap harus terkoneksi ke *web service*, hal ini dikarenakan untuk mendapat posisi objek yang lebih akurat.
2. *Augmented reality location based system* sebaiknya disatukan dengan *augmented reality* model tiga dimensi. *User* tidak perlu menggunakan *markerless* untuk menampilkan objek tiga dimensi, tetapi yang menjadi marker adalah longitude dan latitude objek wisata. Sehingga saat aplikasi menampilkan objek dalam bentuk *poi* (*point of interest*) aplikasi juga akan menampilkan model tiga dimensi objek wisata.
3. Untuk memperbanyak informasi objek wisata sejarah, sebaiknya *user* diberikan hak akses untuk menambahkan objek wisata yang terbaru, melakukan upload terhadap gambar objek wisata yang lebih menarik sehingga aplikasi wisata sejarah

Indonesia dapat menjadi media yang dapat mempromosikan objek wisata sejarah yang ada di Indonesia yang mungkin selama ini tidak diketahui oleh masyarakat.